

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Hubungan antara Disiplin dalam Pembelajaran PAI dengan Religiusitas Siswa Kelas IX Tahun Ajaran 2019/2020”. Selanjutnya setelah data dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan perhitungan SPSS 16.0 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Disiplin dalam pembelajaran PAI Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Adipala, masuk dalam kategori **baik**, hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai rata-rata kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI 88.10
2. Tingkat Religiusitas Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Adipala, masuk dalam kategori **baik**, hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai rata-rata kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PAI 91.58
3. Terdapat Korelasi yang positif dan signifikan antara Disiplin dalam Pembelajaran PAI dengan Religiusitas Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Adipala Tahun Ajaran 2019\2020, yaitu ($r_{xy} = 0,450 > 0,312$ pada taraf signifikansi 5%).

B. Saran

1. Sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan untuk meningkatkan dan mengutamakan kedisiplinan siswa dengan cara memperketat penertiban atau razia untuk memastikan bahwa siswa benar-benar paham apa yang dimaksud

dalam kedisiplinan yang ditanamkan. Siswa dikatakan paham apabila kedisiplinan dalam pembelajaran bisa terwujud dengan realita kehidupan sehari-hari, serta memberikan ketrampilan yang berguna sesuai dengan ajaran Islam sebagai bekal kehidupan dalam masyarakat.

2. Siswa

- a. Bagi para siswa di harapkan untuk selalu meningkatkat kedisiplinan dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik.
- b. Bagi para siswa untuk lebih meningkatkan konsentrasi dalam proses pembelajaran, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dicerna dan dipahami, hkhususnya dalam pendidikan agama Islam, karena pendidikan agam Islam merupakan bekal hidup yang sangat penting untuk kehidupan sekarang maupun pada masa yang akan datang.
- c. Bagi para siswa Tingkatkan kepatuhan dan ketaatan terhadap bapak dan ibu guru, selaku orang tua yang telah membimbing dan mengasuh dalam mempelajari ilmu di sekolah.

C. Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat diperhatikann bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian melibatkan responden dalam jumlah terbatas yakni 40 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Di karenakan keterbatasan waktu dan tenaga peneliti.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapan responden dalam kuesionernya.